

## Wokshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara Di Depan Umum

Idawati<sup>1</sup>, Benni Hadayai<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

<sup>1</sup>idawatiuir@comm.uir.ac.id. <sup>2</sup>bennihandayani@comm.uir.ac.id

### **Abstract**

*This community service activity aims to provide skills to students / I Osis about Public Speaking to train students / I Osis to be skilled in public speaking at SMAN Sport Rumbai Pekanbaru City. The material given is in the form of a Public Speaking Workshop to train students to be skilled at speaking in public. This material is given to students / I OSIS at SMAN Sport Rumbai Pekanbaru City. The number of participants is 35 people who are educated from students / I OSIS and extracurricular coaches. The results of this activity are (1) Providing knowledge in the field of Public Speaking to students / I Osis so that they are skilled in public speaking (2) It is expected that students / I Osis can apply their public speaking knowledge to realize the school's vision and mission*

*Keywords: public speaking, train students, skilled in public speaking*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada siswa/I Osis tentang Public Speaking untuk melatih siswa/I Osis agar terampil bicara didepan umum di SMAN Olahraga Rumbai Kota Pekanbaru. Materi yang diberikan berupa Workshop Public Speaking melatih siswa terampil bicara didepan umum. Materi ini diberikan terhadap siswa/I Osis diSMAN Olahraga Rumbai Kota Pekanbaru jumlah peserta sebanyak 35 orang yang terdiri dari siswa/I Osis dan Pembina Ekskul. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Memberikan pengetahuan dibidang Public Speaking Kepada siswa/I Osis agar terampil bicara didepan umum (2) diharapkan siswa/I Osis agar dapat mengaplikasikan ilmu public speakingnya untuk mewujudkan visi dan misi Sekolah.

Kata Kunci: public speaking, melatih siswa, terampil bicara di depan umum

© 2021 Jurnal Pustaka Medika

### **1. Pendahuluan**

Saat ini keterampilan berbicara didepan umum sudah menjadi suatu keharusan yang harus dimiliki setiap orang, karena keberhasilan seseorang bukan hanya

dijamin melalui kemampuan intelektualnya saja. Namun bagaimana upaya seseorang untuk mampu menunjukkan kebolehannya dalam bidang public speaking, bukan hanya sekedar menunjukkan kebolehan berkomunikasi biasa, namun dalam ilmu

public speaking cara komunikasi public yang diajarkan akan mampu memberikan pemahaman dan teknik bagaimana pesan komunikasi yang disampaikan dapat mempengaruhi audienc.

Kemampuan berkomunikasi didepan umum dalam kehidupan diri individu seseorang harus dimiliki sejak dini, karena hal ini sangat penting untuk menunjang kehidupan mereka berinteraksi ditengah masyarakat. Dalam ilmu public speaking seseorang akan mempelajari, bagaimana trik public speaking yang baik sesuai dengan jenis public speaking yang dilakukan.

Ilmu public speaking merupakan sebuah profesi atau keahlian seseorang dalam bidang ilmu komunikasi untuk itu ilmu ini merupakan ilmu terapan yang harus diaplikasikan pada setiap momen apabila dihadapkan didepan public, tidak sedikit orang yang menolak apabila diminta untuk berbicara didepan public karena orang tersebut tidak memiliki keahlian dibidangnya, sehingga tidak punya rasa kepercayaan diri apabila diminta untuk tampil didepan public. Ini sangat bertolak belakang sekali dengan seseorang yang memiliki keahlian dibidang public speaking, sehingga apabila berada didepan public, merasa kecewa apabila tidak diminta untuk berbicara, karena pekerjaan ini sudah menjadi suatu hobby, sesuai dengan skill yang dimilikinya.

Selain itu kemampuan seseorang dalam public speaking akan mempengaruhi sebagai salah satu kualitas yang dimiliki setiap individu, dan jika dia melakukan kegiatan public speaking atas nama lembaga, maka hal tersebut akan mempengaruhi lembaganya, maka oleh karena itu karena sudah berkaitan dengan kualitas diri dan lembaga, maka sudah seharusnya individu tersebut memiliki kemampuan public speaking yang handal. Walaupun sebenarnya diantara kita sudah banyak yang memiliki kemampuan bicara, namun belum tentu semuanya mampu mengeluarkan kata-kata yang tersusun dengan indah sehingga mampu mempengaruhi lawan bicara (Lasmery RM, 2018: Adapun permasalahan yang dialami oleh peserta didik merupakan keterampilan berkomunikasi, terutama bagi anggota OSIS, hal ini juga telah kami tanyakan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tapung Hilir. Beliau mengatakan kurang baiknya kemampuan berkomunikasi pada peserta didik secara umum dan khususnya para anggota OSIS SMP Negeri 4 Tapung Hilir.

Hal ini mungkin disebabkan tidak adanya pelajaran khusus yang diberikan kepada peserta didik maupun anggota OSIS tersebut mengenai cara berkomunikasi dan berbicara dengan benar di depan umum. Padahal Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS di sekolah seperti melaksanakan peringatan

hari besar agama islam, peringatan hari besar nasional, latihan kepemimpinan, peringatan hari jadi sekolah, masa orientasi siswa baru, latihan pidato, senam bersama, penerbitan mading dan lainlainnya. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota OSIS sangat memerlukan kemampuan berkomunikasi yang baik. Menurut Hasyim dan Irwan (2014:97).

## 2. Metode Penabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Tim pengabdian Fakultas Ilmu Komunikasi Unoversitas Islam Riau ini nantinya berlokasi di SMPN4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yang diikuti 20 orang siswa/I Osis. Sedangkan waktu pelaksanaannya selama 3 hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

(1). Hari Pertama : Survey dan Observasi. (2). Hari Kedua : Mou dengan pihak Sekolah, pengurusan surat Kerja Sama. (3). Hari Ketiga: Pelatihan Keterampilan Komunikasi berbicara (Public Speaking) , dengan rincian:

(1). Pembukaan Acara Pelatihan oleh KEPSEK di hadiri oleh Majelis Guru. (2). Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian. (3). keterampilan Praktek Public Speaking oleh siswa/I didampingi oleh Tim (4).Interaksi Tanya jawab seputar materi (5). Penutup Acara.

### 2.1. Metode Pelaksanaan

Adapun metode Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian ini, ada dua metode yang diberikan yaitu: (a). Materi 1: Pemahaman dan pengetahuan tentang materi keterampilan komunikasi (Benni Handayani, M.I.Kom). (b). Materi II: Manfaat Public Speaking Dalam Ilmu Komunikasi, serta keterampilan Public Speaking mampu mempengaruhi kualitas diri dan Sekolah (Idawati, M.I.Kom). (c). Keterampilan praktek kegiatan public speaking mengacu pada kegiatan program osis SMPN4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Seluruh materi yang dipraktekkan oleh Siswa/I Osis mengacu pada program-program Osis SMPN4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan tujuan agar pembekalan ilmu pengetahuan yang diberikan dalam materi kali ini dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh pihak Sekolah umumnya dan Siswa/I Osis khususnya. Dalam materi praktek yang diberikan diharapkan partisipasi seluruh peserta yaitu Siswa/I Osis SMPN4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri 5 orang/kelompok, dengan berbagai tema yang mengacu pada program Osis.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau di SMPN 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini melibatkan dua orang Mahasiswa yaitu: (1). Ayu Dia Putri Resya (Npm.189110251). (2). Aprillia Ratna Angella (Npm. 189110284)



### 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi, Program studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah tim sebanyak 4 orang diantaranya: Idawati, M.I.Kom, Benni Handayani M.I.Kom, dan 2 lainnya melibatkan mahasiswa diantaranya: M. Fauzan, dan Haris Ilham Rahadi. Dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga disupport dana oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau. Berikut adalah struktur organisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dari fakultas Ilmu Komunikasi: (1). Ketua Tim: Idawati, M.I.Kom. (2). Sekretaris :Benni Handayani Anggota: Ayu Dia Putri Resya (Npm.189110251) dan Aprillia Ratna Angela (Npm. 189110284)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Meningkatkan Kualitas berbicara terhadap Siswa/i Osis agar memiliki skill berbicara didepan umum dengan tema “Pelatihan Keterampilan Komunikasi (Public Speaking) Siswa Osis Di SMPN 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar” dalam bentuk pemberian pelatihan kualitas berkomunikasi agar memiliki keterampilan komunikasi terhadap Siswa/i Osis SMPN 4 Tapung Hilir. Adapun kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif, kegiatan ini diikuti oleh 35 orang siswa/I dari kepengurusan osis tersebut. Adapun bentuk

kegiatannya terdiri dari Empat sesi yaitu: Sesi Pertama: Pembukaan oleh Kepala Sekolah SMPN 4 Tapung Hilir: (Pembukaan MC, Pembacaan Ayat Suci Alqur’an, Sambutan Kepsek, Sambutan Ketua Pengabdian, Doa, Penyerahan Cendramata, Photo Sesi)

Sesi Ke Dua: Penyampaian Materi dari narasumber: Mater pertama: “Pemahaman dan pengetahuan tentang Public Speaking” Oleh, Benny Handayani M.I.Kom, dilanjutkan dengan materi kedua: “Manfaat Public Speaking dalam Ilmu Komunikasi, serta Keterampilan Public Speaking mampu memperbaiki kualitas diri dan Sekolah” Oleh: Idawati, M.I.Kom

Sesi Ke Tiga: Tanya jawab seputar materi pelatihan, dari peserta kepada narasumber, seluruh peserta aktif dalam merespon materi dalam bentuk tanya jawab waktu disediakan oleh panitia lebih kurang 1 jam.

Sesi keEmpat: Praktek public speaking oleh seluruh peserta dengan jenis dan tema yang berbeda-beda, lalu nara sumber memberikan respon penampilan peserta tersebut waktu lebih kurang 1.30 menit. Dan ditutup dengan acara penutupan bersalam-salaman, serta dokumentasi.

Dari keseluruhan kegiatan dapat dinilai positif bagi panitia dan seluruh peserta, apalagi kegiatan ini dilaksanakan disalah satu Sekolah yang letaknya dipinggir Kota, dan Sekolah tersebut juga jarang sekali dikunjungi oleh Universitas lain untuk melaksanakan kegiatan yang serupa, untuk itulah kegiatan ini sangat dinilai positif dan direspon dengan baik, serta harapan mitra kegiatan yang serupa ini hendaknya dapat dilaksanakan pada masa yang akan datang.

### 4. Kesimpulan

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mampu meningkatkan skill siswa/I agar memiliki kualitas komunikasi untuk berbicara didepan khalayak, baik untuk lembaga / sekolah, maupun untuk keluarga terutama diri pribadi mereka, karena mereka mayoritas menjabat sebagai pengurus Osis dan Pembina ekskul untuk itu kegiatan ini sangat menunjang keberhasilan tugas-tugas mereka, serta diharapkan dari kegiatan tersebut akan mampu mengangkat harkat dan martabat Sekolah mereka, apalagi kondisi Sekolah yang tinggal disudut Perkotaan, sehingga dengan Kemampuan berbicara yang dimiliki anak-anak akan bisa menjaga daya saing Sekolah tersebut dengan Sekolah-sekolah yang ada diPerkotaan.

Dengan adanya kegiatan ini juga sangat diharapkan kepada seluruh peserta yang terdiri dari Osis akan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak lagi merasa kurang

percaya diri, gugup, gagap, dalam proses kegiatan public speaking jika kelak mereka diminta untuk berbicara didepan orang banyak. Juga dalam jangka panjang mereka akan dapat mengaplikasikannya ditengah kehidupan sosial masyarakat.

### Daftar Rujukan

1. L Mery RM Girsang 2018, Public Speaking Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif, Journal PKM dan Kewirausahaan Vol 2. No 2 Hal. 81-85
2. F Oktavian 2016, Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Mediasi Kepentingan PT Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunue, E. Journal Ilmu Komunikasi FISIP Unmul, Edisi Maret
3. S Aisyah 2018, Public Speaking Dan Kontribusi terhadap Kompetensi Dai, Jurnal Wali Songo, ol. 37, No. 2
4. I Rakhmawati 2014, Keterkaitan Public Speaking dalam Komunikasi Dakwah, Journal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol 2. Nomor 1
5. M Hubeis 2012, Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri, IPB Press Bogor.